

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak masyarakat modern saat ini berpendapat bahwa semua makanan yang mengandung lemak merupakan hal yang harus dihindari. Di zaman ini semakin banyak penyakit yang timbul akibat mengonsumsi makanan yang tidak bisa dijamin mutu dan kebersihannya, terutama makanan yang berasal dari luar rumah. Salah mengonsumsi makanan, bisa berdampak buruk bagi kesehatan seseorang, seperti terkena diare akibat kuman dari makanan dan masih banyak penyakit jangka panjang jika kita masih tidak berhati-hati dalam mengonsumsi makanan dari luar rumah.

Makanan yang identik dengan minyak yaitu berbagai macam gorengan dimana jenis makanan tersebut merupakan makanan yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Namun untuk saat ini, makanan yang mengandung banyak minyak pun mulai disadari sebagai musuh utama dalam kesehatan. Bahkan konsumen pun saat ini mulai mempertimbangkan jenis minyak yang digunakan untuk memasak makanan. Oleh karena itu, hal penting untuk menghadapi situasi ini yaitu dengan mengetahui jenis, kualitas dan manfaat dari minyak tersebut. Minyak goreng merupakan salah satu bahan pangan pokok yang penting bagi masyarakat Indonesia, dimana hampir semua makanan dimasak dengan menggunakan minyak goreng. Minyak goreng terbagi dalam

dua kategori, yaitu minyak curah dan kemasan. Minyak goreng curah yaitu minyak goreng yang tidak memiliki merek dan diukur dalam satuan kilogram, sedangkan minyak goreng kemasan adalah minyak goreng yang diberi merek dan dikemas dengan botol, plastik refill, dan jerigen, yang diukur dalam satuan liter. Minyak tidak berbahaya sepenuhnya, namun minyak sendiri juga memiliki sumber energi bagi tubuh kita sendiri.

Minyak goreng sendiri berasal dari lemak tumbuhan atau hewan yang dimurnikan, yang biasanya digunakan untuk menggoreng makanan. Minyak goreng dari tumbuhan biasanya dihasilkan dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, dan masih banyak tumbuhan lainnya, Namun pada umumnya minyak goreng berasal dari kelapa sawit.

Banyak merek minyak goreng yang muncul dengan kualitas dan harga yang sama. Berikut adalah data untuk kategori minyak goreng :

Table 1.1 Top Brand Index Kategori Minyak Goreng Tahun 2014-2015

No.	Merek	2014	2015
1.	Bimoli	46,1%	48,2%
2.	Filma	11,5%	11,7%
3.	Tropical	12,2%	10,7%
4.	Sania	9,8%	10,8%

Sumber : www.topbrand-award.com diakses pada 20 Oktober 2015

Dari survei yang penulis lakukan dengan cara mewawancarai 30 orang yang penulis temui di wilayah Kebon Jeruk, yang ditanya merek minyak goreng

kemasan apa yang anda ketahui, 12 orang menyebutkan merek Bimoli, 9 orang menyebut Tropical, 5 orang menyebut Filma, 3 orang menyebut Sania, dan 1 orang menyebut merek lain.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa posisi ketiga yaitu minyak goreng merek Tropical yang pada tahun 2014 persentasenya sebesar 12,2%, dan tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 10,7%. Penurunan tersebut tentunya berdampak pada penjualan minyak goreng Tropical. Tropical adalah minyak goreng yang kualitasnya disempurnakan dengan proses 2 x penyaringan. Mengandung asam lemak tak jenuh (omega 9) paling tinggi, terbukti bila didinginkan, saat minyak goreng biasa mulai berkabut, namun Tropical tetap bening. Kandungan asam lemak tak jenuh (omega 9) paling tinggi yang membantu menurunkan kolesterol darah. Tropical juga mengandung Vitamin E sebagai antioksidan dan Pro Vitamin A (<http://www.bkpkjt.com/>).

Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap penjualan maka berikut adalah daftar harga minyak goreng :

Table 1.2 Daftar Harga Minyak Goreng bulan Oktober Tahun 2015

No.	Merek	1 Liter	2 Liter
1.	Bimoli	Rp14.800,00	Rp25.500,00
2.	Filma	Rp13.000,00	Rp26.000,00
3.	Tropical	Rp13.000,00	Rp26.000,00
4.	Sania	Rp13.800,00	Rp25.000,00

Sumber : www.hargabarang.net diakses pada 20 Oktober 2015

Data diatas menunjukkan harga normalnya, namun karena harga minyak sedang turun maka potongan harga minyak gorengpun mulai bersaing sangat ketat. Hampir semua minyak goreng memberi potongan harga yang fantastis, seperti di toko minimarket Indomart, dimana setiap bulan selama lima hari, ada diskon minyak goreng seperti minyak goreng Bimoli yang dari harga normal Rp 25.500,- menjadi Rp 19.900,-. Mungkin pemicu menurunnya penjualan Tropical disebabkan karena persaingan potongan harga tersebut.

Menghadapi persaingan produk minyak goreng yang semakin ketat, perusahaan produk minyak goreng harus berusaha sebaik mungkin dalam membuat produk minyak goreng yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau. Perusahaan minyak goreng Tropicalpun harus bekerja keras untuk membangun citra merek ditengah persaingan yang kuat dalam industri minyak goreng kemasan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menyangkut tentang keputusan pembelian konsumen terhadap minyak goreng Tropical. Untuk itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Tropical (Studi Kasus di Wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat)”**.

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya pesaing produk minyak goreng merek lain menyebabkan penjualan minyak Goreng Tropical menurun.
2. Harga yang ditawarkan lebih mahal dibandingkan dengan harga minyak goreng merek lain sehingga konsumen lebih memilih membeli produk minyak goreng merek lain.
3. Terjadinya penurunan peringkat pada Top Brand Index tahun 2015 yang menyebabkan citra merek minyak goreng Tropical menurun dimata konsumen.

1.2.2. Pembatasan Masalah

1. Penulis hanya berfokus pada harga, kualitas produk, dan citra merek yang mempengaruhi pada keputusan pembelian minyak goreng Tropical.
2. Penulis hanya melakukan studi kasus di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.3. Perumusan Masalah

1. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?

3. Apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?
4. Apakah harga, kualitas produk, dan citra merek berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
4. Untuk mengetahui apakah harga, kualitas produk, dan citra merek berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Tropical di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan untuk evaluasi sehingga perusahaan bisa terus mengembangkan produknya dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan suatu eksperimen dalam mengetahui dan menggali lebih dalam lagi tentang ilmu pemasaran yang telah dipelajari dan diperoleh dibangku perkuliahan yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang didapat selama kuliah.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada teman-teman sebagai bahan referensi kuliah dibidang manajemen pemasaran.